

Radiant Utama Interinsco (RUIS) Targetkan Kontrak Baru Naik 30% di Tahun Ini

Senin, 07 Maret 2022 / 20:17 WIB

<https://industri.kontan.co.id/news/radiant-utama-interinsco-ruis-targetkan-kontrak-baru-naik-30-di-tahun-ini>



ILUSTRASI. Mobile Offshore Production Unit (MOPU) PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) di Maleo Field, Selat Madura.

Reporter: **Muhammad Julian** | Editor: **Anna Suci Perwitasari**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) mengincar kenaikan perolehan **kontrak baru** tahun ini. Direktur Utama RUIS, Sofwan Farisyi mengatakan, perusahaan menargetkan, perolehan **kontrak baru** bisa mencapai Rp 1,5 triliun - Rp 1,6 triliun atau naik 30% dibanding perolehan di tahun lalu.

“Sementara pendapatan 2022 diperkirakan bisa mencapai kisaran Rp 1,6 triliun - Rp 1,7 triliun, sebagaimana situasi saat awal pandemi di tahun 2019-2020 lalu, hal yang sama juga berlaku untuk target laba,” imbuh Sofwan kepada Kontan.co.id (7/3).

Sebagai gambaran, mengutip laporan tahunan perusahaan tahun 2020, pendapatan RUIS di tahun 2018-2020 berkisar Rp 1,29 triliun - Rp 1,61 triliun dengan rincian sebesar Rp 1,29 triliun di tahun 2018, Rp 1,59 triliun di tahun 2019, dan Rp 1,61 triliun di tahun 2020.

Sementara itu, laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2018-2020 secara berturut-turut adalah sebesar Rp 27,50 miliar di tahun 2018, Rp 33,08 miliar di tahun 2019, dan Rp 27,54 miliar di tahun 2020.

Saat tulisan ini dibuat, RUIS belum merilis laporan kinerja keuangan tahun 2021 untuk setahun penuh. Adapun realisasi pendapatan RUIS di sembilan bulan pertama tahun 2021 berdasarkan laporan keuangan interim perusahaan adalah sebesar Rp 1,17 triliun, sementara laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk alias laba bersihnya tercatat sebesar Rp 14,21 miliar.

Sofwan berujar, RUIS optimistis prospek bisnis di tahun 2022 akan lebih dibanding tahun 2021. Optimisme ini berdasar kondisi pandemi Covid-19 yang menurut manajemen sudah lebih terkendali. RUIS meyakini, hal tersebut bisa mendorong seluruh sektor industri untuk tumbuh lebih baik, termasuk sektor energi minyak dan gas (migas) maupun non migas.

Untuk memacu perolehan kontrak anyar, RUIS bakal tetap mengikut tender-tender kontrak di blok-blok migas besar di Indonesia.

“Target perusahaan akan tetap mengikuti tender-tender di blok-blok migas besar di Indonesia, seperti di Balikpapan dan Duri,” tutur Sofwan.

Tanpa menyebutkan angka, Sofwan menuturkan bahwa strategi belanja modal atawa *capital expenditure* (capex) RUIS di tahun 2022 masih seperti sebelumnya, yaitu menempatkan prioritas di capex untuk *project and business development*.

“Sementara untuk *sustaining business* akan mengedepankan faktor efisiensi. Total Capex 2022 diperkirakan akan menurun cukup signifikan dibanding 2021 seiring dengan penyelesaian proyek Meliwis di kuartal III-2021,” pungkas Sofwan.